

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dari pubertas menuju dewasa. Pada masa ini, banyak terjadi perubahan dan kematangan organ reproduksi. Salah satu tanda kematangan organ reproduksi remaja putri adalah terjadinya menstruasi untuk pertama kali atau *menarche*. Menstruasi merupakan proses keluarnya darah dari vagina secara berkala. Selama siklus menstruasi berlangsung, beberapa remaja sering mengalami gangguan menstruasi. Salah satu gangguan yang paling umum adalah dismenore. Dismenore merupakan rasa nyeri atau kram di sekitar perut, pinggang, dan punggung belakang yang muncul akibat meningkatnya produksi hormon prostaglandin (Mazidah et al., 2022).

Di Indonesia prevalensi kasus dismenore tercatat sebanyak (64,25%), dengan (54,89%) mengalami dismenore primer dan (9,36%) dismenore sekunder. Di tingkat regional, Provinsi Jawa Tengah melaporkan sebanyak 1.465.876 jiwa (55,2%) yang mengalami dismenore (Elsera et al., 2022). Kasus dismenore ini memberikan beberapa dampak pada remaja putri diantaranya, (59,2%) mengalami penurunan aktivitas, (5,6%) memilih untuk bolos sekolah dan (35,2%) tidak merasa terganggu (Salamah, 2019). Meskipun tidak membahayakan kesehatan, dampak dismenore yang tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan konflik emosional (Karlinda et al., 2022).

Upaya penanganan pada dismenore dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi merupakan terapi yang menggunakan obat-obatan seperti analgesik golongan NSAIDs seperti ibuprofen dan naproxen yang memiliki efek samping pada kesehatan tubuh. Di samping itu terapi non-farmakologi merupakan terapi yang menggunakan metode tanpa obat yang minim efek samping, seperti terapi akupresur dan murottal Al-Qur'an (Masruroh et al., 2023).

Terapi akupresur merupakan pengobatan yang memberikan pijatan dan stimulasi pada titik-titik spesifik di tubuh. Titik-titik seperti LI4 (*Hegu*), SP6 (*Sanjiyinjiao*) dan LR3 (*Taichong*) ini dapat memberikan efek meningkatkan hormon endorfin yang berfungsi sebagai pereda nyeri alami (Husaidah et al., 2021). Sementara itu terapi murottal Al-Quran merupakan pengobatan yang dilakukan dengan mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran yang dapat membuat rileks dan mendapat rahmat dari Allah SWT. Salah satu surah yang dapat digunakan dalam terapi murottal adalah surah Ar-Rahman. (Anwar et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Usman, 2021) mengenai efektivitas terapi akupresur terhadap dismenore menunjukkan hasil bahwa adanya perbedaan rata-rata intensitas dismenore sebelum dan setelah dilakukan terapi akupresur. Selain itu (Murtiningsih et al., 2020) juga melakukan penelitian dengan menggunakan terapi murottal Al-Quran untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Quran secara signifikan efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dismenore. Kedua penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vina & Setyowati, 2019) dimana peneliti mengevaluasi perbedaan efektivitas kedua terapi tersebut secara bersamaan pada remaja putri kelas X di SMA 2 Ungaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Quran memiliki efektivitas yang berbeda dengan terapi akupresur dalam mengurangi nyeri haid.

Studi pendahuluan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Giriwoyo dengan melakukan wawancara terhadap 13 Siswi. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa 12 dari 13 siswi mengalami dismenore yang mengganggu aktivitas mereka sehari-hari. Para siswi ini juga menyampaikan bahwa dalam upaya meredakan nyeri dismenore, 10 siswi di antara mereka memilih untuk beristirahat, sementara 2 siswi lainnya memilih minum jamu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh akupresur dengan murottal ar-rahman terhadap penurunan nyeri dismenore pada siswi SMP Negeri 2 Giriwoyo”. Pada penelitian ini peneliti menggabungkan dua terapi, yaitu akupresur dan lantunan

surah Ar-Rahman untuk mengatasi nyeri dismenore pada remaja putri. Kombinasi ini belum banyak diteliti sebelumnya dan memiliki peluang untuk memberikan solusi yang lebih pengaruh dibandingkan dengan terapi tunggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui “Adakah pengaruh akupresur dengan murottal ar-rahman terhadap penurunan nyeri dismenore pada siswi SMP Negeri 2 Giriwoyo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh akupresur dengan murottal ar-rahman terhadap penurunan nyeri dismenore pada siswi SMP Negeri 2 Giriwoyo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui skala nyeri dismenore sebelum pemberian intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
- b. Mengetahui skala nyeri dismenore sesudah pemberian intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
- c. Menganalisa perbedaan rata-rata penurunan nyeri dismenore pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh gabungan terapi akupresur dan terapi murottal Al-Quran dalam menurunkan nyeri dismenore.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi penelitian dan referensi di bidang kebidanan dan thibbun nabawi dalam penanganan dismenore.

- b. Bagi Responden

Penelitian ini dapat membantu remaja putri yang mengalami dismenore untuk mendapatkan informasi dan penanganan alternatif yang aman serta efektif.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama dalam kasus mengurangi nyeri dismenore pada kelompok usia yang berbeda, dengan durasi terapi yang berbeda, atau dengan kombinasi terapi yang berbeda.

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Julaecha et al., (2023)	Pengaruh Akupresur terhadap Dismenorea pada Mahasiswa Prodi D III Kebidanan STiKes Baiturrahim	Penelitian ini menggunakan dismenore sebagai variabel dependen dan instrumen NRS untuk mengukur skala nyeri dismenore. Selain penulis juga menggunakan kusioner untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akupresure berpengaruh terhadap penurunan nyeri dismenore.	Penelitian ini menggunakan 1 kelompok saja Berbeda dengan peneliti yang menggunakan 2 kelompok.
2	Husaidah et al., (2021)	Pengaruh terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dismenore) Pada Mahasiswa Kebidanan Institut Kesehatan Mitra Bunda, Kota Batam tahun 2020.	Penelitian ini menggunakan akupersur sebagai variabel independen dan menggunakan titik yang sama seperti titik LI4, SP6 dan LR3. Selain itu penelitian ini menggunakan metode sampling berupa purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan signifikasi skala nyeri pada pretest dan postestnya	Penelitian ini menggunakan uji statistic Wilcoxon test. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan uji Mann Whitney untuk menguji hipotesa.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Sunny et al.,(2023)	Efektifitas Murottal Ar-Rahman Disertai Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea	Penelitian ini menggabungkan dua terapi yaitu murottal dengan terapi lain dan menggunakan murottal sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian murottal surah Ar-Rahman disertai aromaterapi lemon (citrus) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenorea.	Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental dengan one group pretest-posttest dan kombinasi terapinya menggunakan aromaterapi lemon. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan quasi eksperimen dan kombinasi terapi berupa akupresur
4	Murtiningsih et al., (2020)	Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Terhadap Intensitas Dismenore Primer Pada Remaja Putri	Penelitian ini menggunakan quasi-experimental pretest-posttest non equivalent control group design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murottal Al-Quran efektif terhadap penurunan intensitas dismenore.	Penelitian ini menggunakan sampel 40 responden. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan 36 responden.
5	Walidaini et al., 2022	Pengaruh Akupresur terhadap Nyeri Haid pada Remaja di SMA 08 Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan uji analisa data adalah uji Mann Whitney dan hasil analisa data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri pada kedua kelompok.	Penelitian ini menggunakan instrumen VAS dalam mengukur intensitas nyerinya. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan NRS.